

ANALISIS PERHITUNGAN LABA RUGI PADA KOPERASI KREDIT KENISA CABANG AEWOE DI KECAMATAN MAUPONGGO

Thomasine Wedhi, SE.,MA
Politeknik St. Wilhelmus
Email: Sinepoltek82@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan laba rugi pada Koperasi Kredit Kenisa Cabang Aewoe Kecamatan Mauponggo guna menilai kinerja keuangan dan keberlanjutan operasional koperasi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode wawancara, metode studi pustaka, dan metode observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan laba rugi telah sesuai dengan standar akuntansi koperasi, namun masih terdapat peluang untuk meningkatkan efisiensi dalam pencatatan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas keuangan di lingkungan koperasi.

Kata Kunci: Laba Rugi, Koperasi Kredit Kenisa cabang Aewoe, Akuntansi Koperasi

ABSTRACT

This study aims to analyze the profit and loss calculation at Kenisa Credit Cooperative, Aewoe Branch, Mauponggo District, in order to assess the financial performance and operational sustainability of the cooperative. The methods used in this study include interviews, literature review, and direct observation. The results of the study indicate that the profit and loss calculations comply with cooperative accounting standards; however, there is still room to improve efficiency in financial record-keeping. This study is expected to contribute to enhancing financial transparency and accountability within the cooperative environment.

Keywords: Keywords: Profit and Loss, Kenisa Credit Cooperative Aewoe Branch, Cooperative Accounting

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi nasional tidak terlepas dari peran serta masyarakat dalam berbagai bidang usaha, terutama pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung perekonomian di Indonesia. Dalam konteks ini, koperasi memiliki kedudukan strategis sebagai salah satu lembaga ekonomi rakyat yang mampu menjembatani kebutuhan masyarakat, khususnya dalam hal pembiayaan dan pemberdayaan ekonomi. Koperasi bukan hanya sebagai lembaga ekonomi semata, melainkan juga sebagai gerakan sosial yang menekankan prinsip kebersamaan, keanggotaan sukarela, partisipasi aktif, serta pembagian hasil usaha yang adil berdasarkan kontribusi masing-masing anggota.

Salah satu bentuk koperasi yang berkembang luas dan berperan penting dalam membantu kebutuhan keuangan masyarakat adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Koperasi jenis ini memiliki fungsi utama untuk menghimpun dana dari anggota dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman. Keberadaan KSP sangat membantu masyarakat yang membutuhkan akses keuangan namun terkendala persyaratan dari lembaga perbankan formal. Selain memberikan pinjaman dengan bunga relatif rendah dan prosedur yang tidak rumit, KSP juga berfungsi sebagai sarana edukasi keuangan dan kemandirian ekonomi bagi anggotanya.

Perkembangan koperasi di Indonesia telah mengalami pasang surut. Banyak koperasi yang berhasil dan mampu berkembang menjadi lembaga keuangan yang sehat dan terpercaya. Namun tidak sedikit pula koperasi yang mengalami kesulitan keuangan, bahkan sampai tidak dapat beroperasi akibat pengelolaan yang kurang baik. Untuk itu, diperlukan manajemen yang profesional dan sistem keuangan yang transparan, khususnya dalam menyusun dan menganalisis laporan keuangan koperasi secara rutin. Salah satu laporan yang sangat penting adalah laporan laba rugi, yang memberikan gambaran mengenai kinerja operasional koperasi dalam satu periode tertentu.

Laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai pendapatan, biaya operasional, dan laba bersih yang dihasilkan koperasi. Melalui laporan ini, manajemen koperasi dapat menilai sejauh mana kegiatan usaha yang dilakukan memberikan keuntungan atau justru menimbulkan kerugian. Selain itu, laporan ini juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis, seperti penetapan suku bunga pinjaman, besaran jasa anggota, pengembangan usaha, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, analisis laporan laba rugi menjadi hal yang sangat penting dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan koperasi.

Koperasi Simpan Pinjam Kenisa Cabang Aewoe merupakan salah satu koperasi yang bergerak di bidang jasa keuangan dan berlokasi di wilayah pedesaan. Koperasi ini memiliki misi untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui pelayanan

simpan pinjam yang mudah diakses. Dalam praktiknya, KSP Kenisa Cabang Aewoe telah melayani berbagai kalangan masyarakat, mulai dari petani, pedagang, pegawai, hingga pelaku usaha kecil. Dengan sistem keanggotaan yang terbuka dan pengelolaan yang berlandaskan prinsip koperasi, KSP Kenisa Cabang Aewoe terus berupaya untuk menjadi koperasi yang mandiri dan berkelanjutan.

Namun, seperti halnya koperasi pada umumnya, KSP Kenisa Cabang Aewoe juga menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Secara internal, koperasi harus mampu menjaga kestabilan keuangan, menekan biaya operasional, dan meningkatkan pendapatan dari jasa pinjaman. Sementara itu, secara eksternal, koperasi harus mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya yang semakin beragam dan modern. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang komprehensif terhadap kondisi keuangan koperasi agar dapat mengambil langkah yang tepat dalam mengembangkan usaha.

Dalam konteks ini, analisis laba rugi menjadi alat yang sangat penting untuk menilai sejauh mana kinerja keuangan koperasi dalam menjalankan fungsinya. Dengan menganalisis laporan laba rugi, dapat diketahui pos-pos pendapatan utama koperasi, beban operasional yang paling signifikan, serta margin keuntungan yang diperoleh. Selain itu, analisis ini juga dapat memberikan informasi mengenai efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki koperasi. Informasi ini tidak hanya berguna

bagi pengurus dan manajer koperasi, tetapi juga bagi anggota dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji secara langsung bagaimana sistem pencatatan keuangan dilakukan oleh KSP Kenisa Cabang Aewoe, serta menganalisis data laporan laba rugi yang telah disusun. Melalui kegiatan ini, peneliti juga berkesempatan untuk memahami dinamika operasional koperasi, tantangan yang dihadapi dalam mengelola keuangan, serta solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja keuangan koperasi.

Pemilihan Koperasi Simpan Pinjam Kenisa Cabang Aewoe sebagai lokasi penelitian bukan tanpa alasan. Koperasi ini dinilai cukup aktif dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga simpan pinjam dan memiliki struktur organisasi yang cukup baik. Selain itu, keterbukaan pihak koperasi dalam memberikan akses data keuangan untuk mendukung kelancaran kegiatan analisis. Dengan melakukan analisis laba rugi secara langsung pada koperasi ini, diharapkan hasilnya dapat memberikan gambaran nyata tentang kondisi keuangan koperasi dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pihak manajemen koperasi.

Lebih dari itu, penelitian ini juga memberikan manfaat edukatif bagi penulis, dalam menerapkan ilmu akuntansi yang telah dipelajari. Penulis dapat memahami bagaimana teori-teori akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan penyusunan laporan laba rugi, diterapkan secara praktis di lapangan. Penulis juga belajar untuk menganalisis data keuangan secara kritis dan memberikan rekomendasi berdasarkan temuan yang ada.

Dengan demikian, berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut, maka penulis merasa penting untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Analisis Perhitungan Laba/Rugi dari Koperasi Simpan Pinjam Kenisa Cabang Aewoe**”. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat memberikan kontribusi baik bagi pengembangan koperasi maupun peningkatan kompetensi penulis. Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui proses perhitungan laba / rugi dari Koperasi Simpan Pinjam Kenisa Cabang Aewoe.

METODE

Adapun metode yang digunakan adalah Metode Observasi, yaitu Pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang akurat. Metode Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan staf-staf yang ada di Koperasi Kredit Kenisa. Metode Studi Pustaka yaitu Penulis mempelajari berbagai literatur dan referensi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun data yang diperoleh yaitu data primer yaitu Data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu wawancara dengan staf keuangan Koperasi Kredit Kenisa. Data sekunder Data yang diperoleh dari dokumen dan laporan keuangan Koperasi Kredit Kenisa, serta literatur yang relevan dengan topik penelitian.

PEMBAHASAN

Pendapatan Koperasi Kredit Kenisa Periode Tahun 2024

Data total pendapatan Koperasi Kredit Kenisa secara sistematis dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 4.1

Data penyajian Pendapatan Kopdit Kenisa

Periode: 1 Januari - 31 Desember 2024

NP	PENDAPATAN	JUMLAH
600	Bunga Piutang Anggota	Rp 1,378,941,580.00
603	Jasa Pelayanan	Rp 81,927,000.00
61	Pendapatan Bukan Usaha	Rp 54,898,563.00
604	Uang Pangkal	Rp 4,530,000.00
TOTAL PENDAPATAN		Rp 1,520,297,143.00

Sumber: Data dari Laporan SHU Tahunan Kopdit Kenisa TP Aewoe

Berdasarkan data pada tabel tersebut, total pendapatan pada Koperasi Kredit Kenisa Periode tahun 2024 adalah sebesar Rp. 1.520.297.143,00

Beban atau Biaya dari Koperasi Kredit Kenisa Periode Tahun 2024

Berikut ini adalah sajian data total beban atau biaya dari Kopdit Kenisa dalam bentuk tabel.

Tabel 4.2

Data Beban-Beban pada Koperasi Kredit Kenisa

Periode 1 Januari - 31 Desember 2024

NP	BEBAN/BIAYA USAHA	JUMLAH
700	Balas Jasa Simpanan	Rp 648,610,300.00
702	Balas Jasa Silang Pinjam	Rp 57,203,300.00
71	Biaya Organisasi	Rp 213,565,000.00
72	Biaya Personalia	Rp 270,787,732.00
73	Biaya Administrasi Dan Umum	Rp 246,734,810.00
74	Biaya Penyusutan	Rp 53,939,000.00
8	Biaya Bukan Usaha	Rp 14,290,083.00
TOTAL BIAYA		Rp 1,505,130,225.00

Sumber: Data dari Laporan SHU Tahunan Kopdit Kenisa TP Aewoe

Berdasarkan data pada tabel tersebut, total biaya pada Koperasi Kredit Kenisa Periode tahun 2024 adalah sebesar Rp. 1.505.130.225,00

Perhitungan Laba Atau Rugi:

Dalam Koperasi Kredit Kenisa perhitungan laba atau rugi yaitu total pendapatan dikurangi dengan total biaya yang di keluarkan, maka:

$$\begin{aligned} \text{Laba atau Rugi} &= \text{Total Pendapatan} - \text{Total Biaya} \\ &= \text{Rp. 1.520.297.143,00} - \text{Rp. 1.505.130.225,00} \\ &= \text{Rp. 15.166.918,00} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan laba atau rugi tersebut menunjukkan pendapatan Koperasi Kredit Kenisa Tahun 2024 adalah **Rp. 15.166.918,00**

Tabel 4.3

Laporan Perhitungan Laba atau Rugi pada Koperasi Kredit Kenisa

Periode: 1 Januari – 31 Desember 2024

Total Pendapatan	:	Rp. 1.520.297.143,00
Total Biaya	:	(<u>Rp. 1.505.130.225,00</u>)
Laba atau Rugi	:	Rp. 15.166.918,00

PENUTUP

Berdasarkan analisis perhitungan laba atau rugi Koperasi Simpan Pinjam Kenisa, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan koperasi telah beroperasi dengan positif dan menghasilkan laba. Indikator-indikator keuangan seperti pendapatan bunga, beban operasional, dan pendapatan/beban lain-lain telah dihitung dengan cermat untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja finansial koperasi. Kondisi laba yang positif ini mencerminkan pengelolaan yang relatif sehat serta tingkat partisipasi anggota yang memadai dalam memanfaatkan produk dan layanan koperasi. Namun, keberlanjutan laba sangat bergantung pada kemampuan koperasi untuk menjaga kualitas aset pinjaman, mengoptimalkan pendapatan, dan mengendalikan beban di masa mendatang. Salah satu indikator yang paling mencolok dari efisiensi pengelolaan keuangan koperasi adalah peningkatan SHU.

Berdasarkan data yang penulis temui di Koperasi Kopdit Kenisa, pada tahun 2023 SHU tercatat sebesar Rp. 4.826.017.043,00 sementara pada tahun 2024 naik menjadi Rp. 5.270.841.167 atau mengalami peningkatan sebesar Rp. 444.824.124,00 (naik \pm 9,2%). Selain itu, total biaya pada tahun 2024 sebesar Rp. 5.201.668.200,00 meningkat dari tahun 2023 yang total biayanya sebesar Rp. 4.766.381.685,00. Meskipun biaya naik sebesar Rp. 435.286.515,00, sebanding dengan peningkatan SHU yang mencapai Rp. 444.824.124,00. Ini menunjukkan bahwa Koperasi Kredit Kenisa mampu menjaga efisiensi dengan tidak membiarkan biaya tumbuh melebihi pendapatan

Untuk mengetahui proses perhitungan laba atau rugi dalam Koperasi Kredit Kenisa dapat dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis, yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mencatat setiap jenis pendapatan yang ada pada Kopdit Kenisa.
2. Menjumlahkan semua pendapatan dari Kopdit Kenisa.
3. Mengidentifikasi dan mencatat semua beban-beban yang dikeluarkan oleh Kopdit Kenisa.
4. Menjumlahkan semua beban-beban pada Kopdit Kenisa.
5. Membuat Laporan Perhitungan Laba atau Rugi, yaitu total pendapatan dikurangi total beban-beban pada Kopdit Kenisa.
6. Jika pendapatan lebih besar dari beban-beban maka dikatakan Laba. Tetapi jika pendapatan lebih kecil dari beban-beban maka Kopdit Kenisa mengalami kerugian.
7. Berdasarkan penelitian dan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2024 Koperasi Kredit Kenisa telah memperoleh total pendapatan sebesar Rp. 1.520.297.143,00 dan mengeluarkan total biaya sebesar Rp. 1.505.130.225,00 sehingga menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 15.166.918,00.

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Kenisa untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usahanya:

8. Peningkatan Efisiensi Operasional:

- a. Melakukan evaluasi rutin terhadap komponen beban operasional untuk mengidentifikasi area yang dapat dihemat tanpa mengurangi kualitas pelayanan.
- b. Mempertimbangkan penggunaan teknologi untuk otomatisasi proses administrasi dan transaksi guna mengurangi biaya tenaga kerja dan meningkatkan efisiensi.

9. Manajemen Risiko Kredit yang Lebih Baik:

- a. Memperkuat prosedur analisis kelayakan pinjaman untuk meminimalkan risiko kredit macet yang dapat berdampak negatif pada pendapatan bunga dan profitabilitas.
- b. Menerapkan sistem pemantauan dan penagihan pinjaman yang efektif untuk menjaga kualitas aset dan mengurangi angka pinjaman bermasalah.

10. Diversifikasi Sumber Pendapatan (jika memungkinkan):

Meskipun fokus utama adalah simpan pinjam, Koperasi dapat menjajaki peluang untuk diversifikasi pendapatan (misalnya, layanan PPOB, penjualan produk UMKM anggota) selama tidak mengganggu core business dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

11. Peningkatan Partisipasi dan Edukasi Anggota:

- a. Mengadakan program edukasi keuangan secara berkala bagi anggota untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya simpanan dan disiplin dalam pembayaran pinjaman.
- b. Mendorong partisipasi aktif anggota dalam kegiatan koperasi untuk memperkuat ikatan emosional dan kontribusi mereka terhadap kemajuan koperasi.

12. Penyusunan Anggaran yang Realistis dan Terukur:

- a. Membuat anggaran pendapatan dan beban yang lebih rinci dan realistis sebagai panduan operasional.
- b. Melakukan evaluasi berkala terhadap realisasi anggaran untuk mengidentifikasi penyimpangan dan mengambil tindakan korektif secepatnya.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan Koperasi Simpan Pinjam Kenisa dapat mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh anggota dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Besan, A., Hattu, L., & Uktolseya, V.** 2023. *Analisis Laporan Laba Rugi PT. Pos Indonesia (Persero)*. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i4.1463>. Senin 18 November 2024 pukul 19.00 WITA.
- Erna, F.** *Analisis Laporan Laba Rugi (Studi Kasus Pada Bumdesma Makmur Sejati Kecamatan Sanankulon)* (Doktoral dissertation, Universitas Islam Balitar, Blitar). <http://eprints.poltektegal.ac.id/15>. Diambil pada tanggal Senin, 18 November 2024, 20.00 WITA.
- Febriyanti, A** 2021 *Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagangan Pada Toko Sembako Brebes (Studi kasus di Toko Sembako Ibu "Ida" Brebes)* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal). <http://eprints.poltektegal.ac.id/284>. Diambil pada tanggal Rabu, 20 November 2024, pukul.19.00 WITA.
- Lestari, D., Handayani, M., Rudianto, T., Ramadhan, R., & Kadriyani, E.** 2024. *Perbandingan Perhitungan Laporan Laba Rugi Menggunakan Metode Full Costing dan Variabel Costing pada Usaha Roti Sarigut Bakery*. <https://jurnal.politeknikaceh.ac.id/index.php/jia/article/view/279?utm>. Senin 18 2024 pukul 19.00 WITA.
- Maharani, Y. R.** 2015. *Analisis Penyusunan Laporan Laba Rugi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP) No.5*. <https://media.neliti.com/media/publications/191173-ID>. Senin 18 November 2024, pukul 18.30 WITA.
- Mekari.** 2023. *Cara Menghitung Laporan Laba Rugi Perusahaan. Mebel Kkayu di Jawa Tengah* <https://media.neliti.com/media/publications/191173-ID>. Di ambil pada tanggal Senin, 18 November 2024, pukul 18.00 WITA.
- Permana, A D** 2015. *Evaluasi dan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada KUD " Batu "* (Doctoral dissertation, Universsitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). <http://etheses.uin-malang.ac.id/1675>. Diambil pada tanggal Rabu, 20 November 2024, pukul 18.30 WITA.

